

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA SIKLUS
PRODUKSI UNTUK MENGURANGI RISIKO
KETERLAMBATAN PROSES PRODUKSI PADA
PT. RAJA BESI**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Patricia Wijaya
2015130032**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**OPERATIONAL REVIEW ON PRODUCTION CYCLE
TO REDUCE RISK PRODUCTION DELAYS IN PT.
RAJA BESI**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

By

Patricia Wijaya

2015130032

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency No. 1789/SK/BAN
PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA SIKLUS
PRODUKSI UNTUK MENGURANGI RISIKO
KETERLAMBATAN PROSES PRODUKSI PADA PT.
RAJA BESI**

Oleh:

Patricia Wijaya

2015130032

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Patricia Wijaya
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 30 Juni 1997
NPM : 2015130032
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pemeriksaan Operasional Pada Siklus Produksi Untuk Mengurangi
Risiko Keterlambatan Proses Produksi Pada PT. Raja Besi

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan : Januari 2019



(Patricia Wijaya)

ABSTRAK

Dalam industri manufaktur, perusahaan harus menjaga keberlangsungan siklus produksi yang terdapat dalam perusahaannya dengan baik. Hal tersebut penting untuk dilakukan demi memenuhi permintaan dari para pelanggannya, sehingga perusahaan akan memperoleh sumber dana untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. PT. Raja Besi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur pipa. Kegiatan utama pada PT. Raja Besi adalah memproduksi berbagai macam ukuran pipa sesuai dengan keinginan pelanggan. Namun terdapat risiko yang melekat pada proses produksi yaitu terjadinya keterlambatan proses produksi dalam memenuhi keinginan pelanggan.

Agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik maka diperlukan pemeriksaan operasional untuk mengevaluasi tingkat ekonomis, efisiensi, dan efektivitas. Dalam penelitian ini, pemeriksaan operasional dilakukan pada PT. Raja Besi khususnya pada proses produksi. Karena pada perusahaan manufaktur kegiatan produksi merupakan kegiatan utama dalam perusahaan. Setelah melakukan pemeriksaan operasional, selanjutnya akan menentukan masalah yang ada pada perusahaan PT. Raja Besi dan kemudian akan diberikan rekomendasi untuk mengatasi masalah tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang menggambarkan karakteristik dari tiap orang, kejadian, atau situasi tertentu. Sumber data yang digunakan berupa sumber data primer maupun data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari kebijakan dan prosedur perusahaan, struktur organisasi, *flowchart* produksi, laporan hasil produksi, dan dokumen perencanaan produksi. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menganalisis data primer dan sekunder yang telah terkumpul. Data primer diolah dengan menganalisa struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan, SOP proses produksi, *flowchart* proses produksi, dan dokumen-dokumen terkait proses produksi. Sedangkan pengelolaan data sekunder dilakukan untuk menghasilkan dasar teori yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Objek penelitian adalah pemeriksaan operasional terhadap proses produksi dengan tujuan untuk mengurangi risiko keterlambatan pada proses produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan produksi pada PT. Raja Besi. Faktor tersebut berasal baik dari bagian produksi sendiri maupun dari bagian luar produksi (gudang bahan baku, *quality control*, dan *marketing*). Bagian marketing kerap menerima seluruh pesanan tanpa melihat kapasitas bagian produksi, bagian gudang bahan baku kerap kali tidak dapat menyediakan bahan baku yang dibutuhkan untuk proses produksi, dari bagian *quality control* kurang maksimal dalam melakukan kinerjanya. Dari bagian produksi masih kurangnya kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, belum memiliki perencanaan produksi yang baik, dan mesin produksi yang kerap kali rusak. Saran yang diberikan adalah bagian gudang lebih memperhatikan waktu pemesanan bahan baku, pemilik perusahaan lebih terlibat dalam kegiatan operasional khususnya dalam melakukan pengendalian, pemilik perusahaan menyusun sistem yang saling terintegrasi antar bagian di perusahaan, memberikan penghargaan kepada para pekerja, memperbaiki penyusunan perencanaan produksi, dan melakukan pemeriksaan operasional secara rutin.

Kata kunci : Pemeriksaan Operasional, Siklus Produksi, Keterlambatan Produksi.

ABSTRACT

In manufacturing industries, it is compulsory for companies to maintain the continuity of their production cycles well. Such process is important to be done in order to meet the demand of their customers so that the companies can obtain sources of funds used for executing their operational activities. Raja Besi Ltd. is one of the companies working in the field of pipe manufacturing. Its main activity is producing various kinds of pipe sizes in according to the demands from its customers. But there are risks in the production process, such as delays in the production process while completing customer desires

In order for operational activities to work properly, an operational review is needed to evaluate the level of economy, efficiency, and effectiveness. In this research, operational review were carried out at Raja Besi Ltd. especially in the production process. Because in manufacturing companies production activities are the main activities in the company. After conducting an operational review, then it will determine the problems that exist in the company PT. The Iron King and then will be given recommendations to overcome the problem.

The research method used in this research is the descriptive method which is a research method used to gather data which describe the characteristics of each person, occurrences, or certain circumstances. The sources of data used consist of primary data source and also secondary data source. Primary data are obtained from the results of observations and interviews, whereas secondary data are obtained from the company's policies and procedures, organization's structure, production flowchart, production report, and production plans documents. The data processing technique is executed by analyzing both the primary data and the secondary ones. Primary data are processed by analyzing the organization's structure and work description, production process SOP, production process flowchart, and documents related to production process. Whereas the secondary data are processed in order to obtain basic theory which is used as a reference in this research. The object being researched is the operational review towards the production process with the purpose of diminishing the risk of delay which may exist in the production process.

The results of this research show that there are various factors contributing to the delay of Raja Besi Ltd.'s production. The factors said come from the production section itself and also external sections (warehouse, quality control, and marketing). The marketing section tends to accept all orders with no regards to the capacity of the production section, the warehouse section tends to get out of stock for the materials needed, and the quality control section seems to be incapable of performing well. As for the production section, the problems are lack of human resources quality, having no proper production plans, and also possessing machines which often broke down. It is suggested that the warehouse section pays more attention towards the time of material order, the owner gets more involved with the operational activities especially in being the control tower, the owner constructs a system which makes each of these sections more integrated, the workers receive rewards based on their performances, the production plans get improved, and the operational review gets done routinely.

Keyword : Operational Review, Production Cycle, Production Delay

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasih, rahmat, dan karunia-Nya dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul Pemeriksaan Operasional Pada Siklus Produksi Untuk Mengurangi Risiko Keterlambatan Proses Produksi Pada PT. Raja Besimembahas upaya dalam mengurangi risiko keterlambatan produksi pada PT. Raja Besi. Adapun skripsi ini dibuat dengan tujuan memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti selama proses perkuliahan sampai dengan proses penulisan skripsi. Ucapan terima kasih ingin penulis sampaikan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya yang selalu melimpah untuk membimbing dan melindungi penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Keluarga penulis yang selalau memberikan dukungan dalam bentuk doa dan memberikan semangat tak berkesudahan agar penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, atas motivasi yang diberikan sehingga skripsi ini menjadi skripsi yang baik dan berguna bagi berbagai pihak.
4. Bapak Gery Lusanjaya, SE., MT. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang selalu memberikan dukungan dalam seluruh kegiatan perlombaan yang ditempuh oleh peneliti selama masa perkuliahan.

5. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., MAk., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen pembimbing penulis dalam mengikuti perlombaan karya tulis ilmiah selama berada di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Ibu Felisia, SE., M.Ak., CMA. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan banyak saran dan dukungan kepada penulis selama tujuh semester perkuliahan.
7. Dosen yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menguji penulis dalam sidang sarjana.
8. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis selama proses perkuliahan selama tujuh semester di Universitas Katolik Parahyangan.
9. Bapak Kho Ing Tjiok dan Ibu Priscilla selaku direktur dan wakil direktur PT. Raja Besi yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut.
10. Bapak Joelianto, Bapak Haryanto, Bapak Raya, Bapak Davin, Bapak Sugiarto, dan seluruh pihak PT. Raja Besi yang telah bersedia memberikan berbagai macam informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi periode 2017/2018 selaku teman-teman penulis dalam menjalankan kegiatan kemahasiswaan selama satu tahun.
12. Adhitya Wiyono selaku pasangan penulis yang telah memberikan dukungan dan menjadi tempat bercerita keluh kesah penulis khususnya dalam menghadapi proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
13. Tamy, Richa, dan Cynthia selaku teman penulis dalam menjalankan lomba selama masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
14. Sahabat-sahabat terdekat penulis, Della, Jotan, Dea, Gaby, Hanny, Fio, Elin, Grace, Micella, dan Paula yang selalu menemani penulis, memberikan hiburan penulis, memberikan semangat penulis, dan tempat penulis bercerita keluh kesah selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
15. Fanny dan Nana selaku sahabat jauh penulis yang selalu mendengarkan keluh kesah, kepanikan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan dengan sabar menyemangati penulis.

Seperti pepatah “Tak ada gading yang tak retak” maka penulis pun menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan-kesalahan baik penulisan, kata-kata, maupun kesalahan lain yang menjadikan skripsi ini tidak sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun skripsi ini menjadi lebih baik dan berguna bagi semua pihak.

Bandung, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Penelitian	4
BAB 2	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pemeriksaan	8
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	8
2.1.2. Jenis-Jenis Pemeriksaan	8
2.2. Pemeriksaan Operasional	10
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	11
2.2.3. Tahap Pemeriksaan Operasional	12
2.3. Ekonomis, Efisiensi, dan Efektivitas	18
2.4. Proses Produksi.....	19
2.4.1. Pengertian Proses Produksi	19
2.4.2. Jenis-jenis Proses Produksi.....	19
2.4.3. Fungsi Produksi dan Manajemen Produksi	21
2.5. Perencanaan Produksi	22
2.5.1. Pengertian Perencanaan Produksi	23
2.5.2. Tujuan Perencanaan Produksi	23
2.6. Pengendalian Produksi.....	24

2.6.1. Pengertian Pengendalian Produksi.....	24
2.6.2. Manfaat Pengendalian Produksi.....	25
2.6.3. Fungsi dan Kegiatan Pengendalian Produksi	25
2.7. Perencanaan dan Pengendalian Produksi.....	28
BAB 3	30
METODE DAN OBJEK PENELITIAN	30
3.1. Metode Penelitian	30
3.1.1. Sumber Data.....	30
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data	31
3.1.3. Teknik Pengelolaan Data	33
3.1.4. Kerangka Penelitian	33
3.2. Objek Penelitian	37
3.2.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	37
3.2.2. Struktur Organisasi.....	38
3.3.3. Deskripsi Pekerjaan.....	39
3.3.4. Gambaran Proses Produksi PT. Raja Besi	49
BAB 4	51
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1. <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan)	51
4.1.1. <i>Critical Problem</i>	52
4.1.2. Kerugian Finansial.....	56
4.1.3. Kerugian Nonfinansial	58
4.1.4. Tujuan Pemeriksaan Operasional	59
4.2. <i>Work Progam Phase</i> (Tahap Pogram Kinerja).....	59
4.3. <i>Field Work Phase</i> (Tahap Kerja Lapangan)	61
4.3.1. Menganalisis prosedur dan kebijakan yang dibuat perusahaan terkait proses produksi pada PT. Raja Besi	62
4.3.2. Menganalisis struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan tiap bagian yang bersangkutan dengan proses produksi.....	63
4.3.3. Melakukan observasi terhadap proses produksi pipa pada PT. Raja Besi..	64
4.3.4. Melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait	64
4.3.5. Menyusun saran dan rekomendasi yang relevan dengan masalah keterlambatan produksi PT. Raja Besi berdasarkan hasil analisis informasi yang telah diperoleh.....	78
4.4. <i>Development of Review Finding and Recommendations Phase</i> (Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi).....	82

BAB 5	90
KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
5.1. Kesimpulan	90
5.2. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Keterlambatan Produksi PT. Raja Besi Periode Januari 2018-Agustus 2018.....	53
Tabel 4.2. Perhitungan <i>Carrying Cost</i> pipa apabila pesanan dibatalkan	53
Tabel 4.3. Analisa Penyebab Keterlambatan Produksi dilihat dari alur produksi PT. Raja Besi.	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 3.1 Kerangka Penelitian.....	36
Gambar 3.2 Struktur Organisasi	38
Gambar 4.1 Diagram <i>fishbone</i> keterlambatan produksi	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil wawancara dengan pemilik
- Lampiran 2. Hasil wawancara dengan bagian gudang bahan baku
- Lampiran 3. Hasil wawancara dengan bagian produksi
- Lampiran 4. Hasil wawancara dengan bagian *quality control*
- Lampiran 5. Hasil wawancara dengan bagian *marketing*
- Lampiran 6. Dokumen Surat Perintah Kerja
- Lampiran 7. Dokumen *flowchart* perusahaan
- Lampiran 8. Dokumen *form* perencanaan produksi
- Lampiran 9. Dokumen *form* perencanaan produksi
- Lampiran 10. Dokumentasi mesin *rolling*
- Lampiran 11. Dokumentasi mesin pipa
- Lampiran 12. Dokumentasi produk jadi pipa
- Lampiran 13. Dokumentasi produk cacat pipa

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Globalisasi merupakan suatu proses yang memberikan banyak pengaruh pada aspek kehidupan. Salah satunya, dunia bisnis. Dengan adanya globalisasi perusahaan saling berlomba untuk mempertahankan posisinya atau memanfaatkan globalisasi untuk mengembangkan bisnisnya. Namun, perlu disadari tak jarang perusahaan yang gulung tikar karena pengaruh dari globalisasi.

Agar dapat bertahan dalam globalisasi, salah satu usaha yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan mengambil hati para pelanggannya, sehingga perusahaan memperoleh kesetiaan dari para pelanggannya. Langkah awal yang dapat diambil perusahaan untuk mendapatkan kesetiaan pelanggan adalah dengan selalu memberikan pengalaman bisnis yang memuaskan. Hasil penelitian Oliver dalam Balqiah (2002:10) menyatakan bahwa pengalaman pembelian yang memuaskan menjadi salah satu alasan untuk tetap tertarik pada produk tersebut, atau dengan kata lain perusahaan memperoleh kesetiaan pelanggan. Kesetiaan pelanggan merupakan aspek yang penting bagi perusahaan, karena itu artinya pelanggan tidak akan beralih dari perusahaan. Alasan utama perusahaan harus mempertahankan pelanggannya adalah agar perusahaan dapat memperoleh dana yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya, sehingga perusahaan dapat mempertahankan status *going concern*.

Mendapatkan kesetiaan pelanggan bukanlah suatu proses yang mudah. Perusahaan harus selalu selalu memutar otak agar dapat memenuhi kebutuhan para pelanggannya. Cara yang dapat diambil adalah mengikuti tuntutan para pelanggan yang berubah-ubah dengan tetap mempertahankan kualitasnya. Selain kualitas sisi ketepatan waktu pelayanan juga merupakan aspek yang perlu untuk diperhatikan. Seperti layaknya pepatah “*Time is Money*” yang menggambarkan kondisi globalisasi yang serba cepat dan *instant*, ketepatan waktu pelayanan akan sangat diperhatikan oleh para pelanggan.

Agar dapat menjaga kualitasnya dan ketepatan waktu, perusahaan tentunya melibatkan banyak pihak, baik pihak eksternal maupun pihak internal. Sebagai contoh untuk menjaga kualitas produk jadi yang dihasilkan selalu baik, maka perusahaan harus memilih pemasok bahan baku (eksternal) yang memiliki kualitas yang baik pula dan tentunya menjalankan kegiatan operasional khususnya bagian produksi (internal) dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki suatu pengelolaan yang baik dan berkelanjutan dalam berdinamika dengan pihak eksternal maupun internal. Pengelolaan yang dilakukan akan menjadi baik apabila dalam prosesnya dilakukan suatu pengendalian baik terkait hubungan dengan pihak eksternal maupun kegiatan internal perusahaan, karena dengan adanya pengendalian maka diharapkan dapat meminimalisir kerugian finansial maupun non finansial bagi perusahaan ke depannya.

PT. Raja Besi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dengan kegiatan utama memproduksi pipa besi. Kegiatan produksi pada PT. Raja Besi bersifat *job order*, yang menunjukkan bahwa perusahaan akan melakukan proses produksi pada saat perusahaan menerima order dari para pelanggannya. Dalam proses produksi, bagian produksi banyak berhubungan dengan bagian *marketing*, gudang bahan baku, dan *quality control*. Bagian produksi akan memulai proses produksi pada saat menerima pesanan dari bagian *marketing*, kemudian mengambil bahan baku ke bagian gudang bahan baku dan selama proses produksi akan dikontrol kualitas barang oleh bagian *quality control*.

Masalah yang sering timbul pada bagian produksi adalah seringnya terjadi keterlambatan produksi. Keterlambatan produksi dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor seperti tidak tersedianya bahan baku di gudang bahan baku, sehingga bagian gudang bahan baku harus mengajukan permintaan bahan baku ke bagian pembelian, waktu tunggu bahan baku dibeli sampai datang dapat menghambat proses produksi. Kehabisan bahan baku tentunya terjadi karena kurangnya koordinasi antara bagian *marketing*, produksi, gudang bahan baku, dan pembelian terkait barang yang bersifat *fast moving* dan *slow moving* sehingga perencanaan terkait bahan baku juga tidak dapat dijalankan dengan

baik. Selain itu, bisa terjadi karena mesin produksi yang digunakan mengalami kerusakan yang cukup fatal. Kerusakan tersebut dikarenakan kurangnya rasa kepemilikan para pekerja lapangan terhadap mesin produksi serta kurangnya kompetensi sumber daya dalam mengoperasikan mesin produksi. Sehingga proses produksi terhenti seketika. Ketika proses produksi terhenti, maka dalam menghasilkan barang jadi akan mengalami keterlambatan yang dapat menyebabkan pelanggan menjadi tidak puas. Ketidakpuasan pelanggan dapat menyebabkan perusahaan kehilangan kepercayaan pelanggan dan berujung pada kehilangan kesetiaan pelanggan.

Dalam prakteknya, PT. Raja Besi belum melakukan pemeriksaan operasional khususnya pada siklus produksinya, sehingga masalah keterlambatan produksi berlarut-larut tidak terselesaikan. Apabila masalah tersebut dibiarkan secara berlarut-larut dan tidak segera diselesaikan, maka risiko kerugian baik finansial maupun non finansial akan selalu mengancam keberlangsungan operasional PT. Raja Besi.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka akan dikembangkan dan dirumuskan pokok-pokok masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat proses produksi pada PT. Raja Besi sehingga menyebabkan adanya keterlambatan produksi?
2. Dampak apa yang akan ditimbulkan baik finansial maupun non-finansial apabila masalah keterlambatan produksi pada PT. Raja Besi dibiarkan secara berangsur-angsur?
3. Apakah perlu dilakukan pemeriksaan operasional pada proses produksi sebagai upaya mengurangi risiko keterlambatan produksi pada PT. Raja Besi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok-pokok masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan pada kegiatan produksi pada PT. Raja Besi.
2. Untuk mengetahui dampak apa yang akan ditimbulkan baik finansial maupun non-finansial apabila masalah keterlambatan kegiatan produksi pada PT. Raja Besi dibiarkan secara bengangsur-angsur.
3. Untuk mengetahui peran dari pemeriksaan operasional pada kegiatan produksi dalam upaya mengurangi keterlambatan produksi pada PT. Raja Besi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan akan memberika manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

1. PT. Raja Besi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh PT. Raja Besi untuk mengatasi permasalahannya khususnya terkait keterlambatan pada proses produksinya berdasarkan saran dan rekomendasi yang diberikan dalam hasil penelitian. Sehingga nantinya kinerja perusahaan semakin membaik.

2. Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait kegiatan produksi pada praktek dunia kerja dan dapat digunakan untuk menambah wawasan perihal pengaplikasian teori-teori yang telah diperoleh selama proses pembelajaran dengan kondisi dunia kerja.

3. Pembaca

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi pembaca khususnya dalam memahami proses produksi PT. Raja Besi guna memenuhi kepentingannya masing-masing. Selain itu dapat menambah wawasan pembaca terkait pemeriksaa operasional pada kegiatan produksi pada suatu perusahaan.

1.5. Kerangka Penelitian

Persaingan yang semakin ketat dibuktikan dengan semakin banyak produsen yang terlibat dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, menyebabkan setiap perusahaan harus menempatkan orientasi pada kepuasan konsumen sebagai tujuan utama (Tjiptono,2002:24) sehingga nantinya

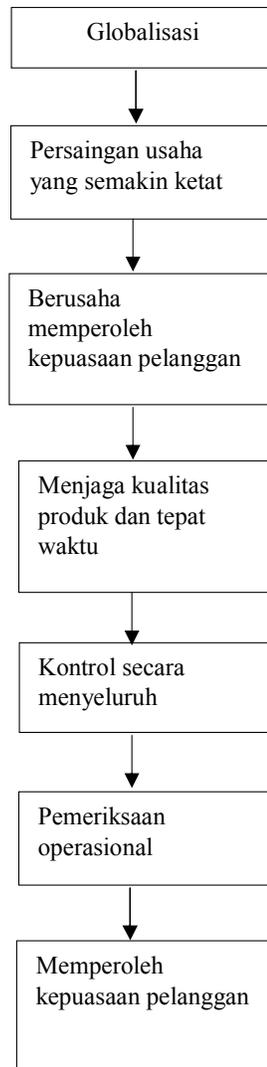
diharapkan perusahaan dapat memperoleh kesetiaan pelanggan. Mendapatkan kesetiaan pelanggan tidak dapat dilakukan secara *instant*, melainkan butuh usaha lebih dari perusahaan, seperti terus memuaskan pelanggannya hingga kesetiaan pelangganpun diperoleh dan dipertahankan. Kepuasan pelanggan ditentukan oleh kualitas barang atau jasa yang dikehendaki pelanggan, sehingga jaminan kualitas menjadi prioritas utama bagi setiap perusahaan, yang pada saat ini menjadi tolak ukur keunggulan daya saing perusahaan (Supranto,2001:224) Menjaga hubungan baik antara perusahaan baik secara internal maupun eksternal merupakan cara yang dapat ditempuh perusahaan agar dapat terus mempertahankan kualitas dan ketepatan waktu pelayanan. Dengan menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak maka perusahaan dapat menghasilkan produk-produk yang berkualitas secara efektif, efisien, dan ekonomis.

Dalam menghasilkan produk yang berkualitas tidak bisa dikatakan bahwa kunci utama berada pada bagian produksi saja melainkan setiap bagian yang terkait dengan bagian produksi juga menentukan kualitas barang jadi tersebut. Hal ini sesuai dengan pengertian siklus produksi menurut Romney dan Steinbart (2018:459) yang mengatakan bahwa siklus produksi merupakan suatu kumpulan kegiatan bisnis yang berulang dan mengolah berbagai informasi yang berkaitan dengan pembuatan atau manufaktur sebuah produk sehingga siklus produksi pastinya berkaitan dengan siklus lain. Agar mencapai kinerja operasional yang baik, perusahaan perlu menilai tiap bagian di perusahaan untuk memastikan bahwa kinerja pada tiap bagian dilakukan dengan baik.

Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk menilai kinerja tiap bagian adalah dengan melakukan pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional adalah pemeriksaan dari operasi dilihat dari sudut pandang manajemen untuk mengevaluasi keekonomisan, efisiensi, dan efektivitas seluruh aktivitas perusahaan dan terbatas hanya pada keinginan manajemen (Reider, 2002:25). Pemeriksaan operasional juga dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk mengumpulkan data untuk menyusun rencana *continous improvement* agar dapat memiliki keunggulan kompetitif (Reider, 2002:2). Sehingga dengan adanya pemeriksaan operasional diharapkan perusahaan dapat selalu menghasilkan produk dengan kualitas yang bagus dan tentunya tepat waktu

dalam menyajikan keinginan pelanggan karena dengan melakukan pemeriksaan operasional perusahaan dapat mengetahui titik kesalahan pada aktivitas perusahaan dan mengambil keputusan untuk mengurangi kesalahan tersebut, khususnya pada bagian produksi yang menciptakan keinginan pelanggan.

Gambar 1.1
Kerangka Penelitian



Sumber : Olahan Peneliti